

**KONSEP KEBEBASAN DALAM PANDANGAN KAHLIL GIBRAN (STUDI
KOMPARASI TERHADAP AJARAN JABARIAH)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh:

Ahsan Habibi

16510047

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahsan Habib
Nim : 16510047
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Fikih Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *KONSEP KEBERASAN DALAM PANDANGAN KHALIL GHIBRAN (Studi Terhadap Buku "Sang Naba" Karya Khalil Ghibran)* adalah hasil karya pemisahan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KATIJAGA
YOGYAKARTA

Ahsan Habib
NIM: 16510047

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN NOTA DINAS SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal Peretujuan Skripsi

Lampiran 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Alsan Habibi

NIM: 16510047

Judul Skripsi: KONSEP KEBEDEAN DALAM PANDANGAN KHAJIE GHIBRAN

(Studi Terhadap Buku "Sang Nabi" Karya Khalid Ghibran)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimuncukasikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Pembimbing


Mulya Afifah S. Fli. L., M. Ag.

NIP. 199307202020121006

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-106.3/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : **KONSEP KEBEBASAN DALAM PANDANGAN KAHLIL GIBRAN (STUDI KOMPARASI TERHADAP AJARAN JABARIYAH)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AHSAN HABIBI**
Nomor Induk Mahasiswa : **16510047**
Telah diujikan pada : **Senin, 10 Juli 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Penguji I
Kema Sidang/Pengaji I
Moh. Arif Abadi, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Value ID: 664677646177



Penguji II
Novian Wikandharma, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Value ID: 648007071461



Penguji III
Dr. H. Fathakhin Faisi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Value ID: 648007071461



Yogyakarta, 10 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Value ID: 664677646177

HALAMAN MOTTO

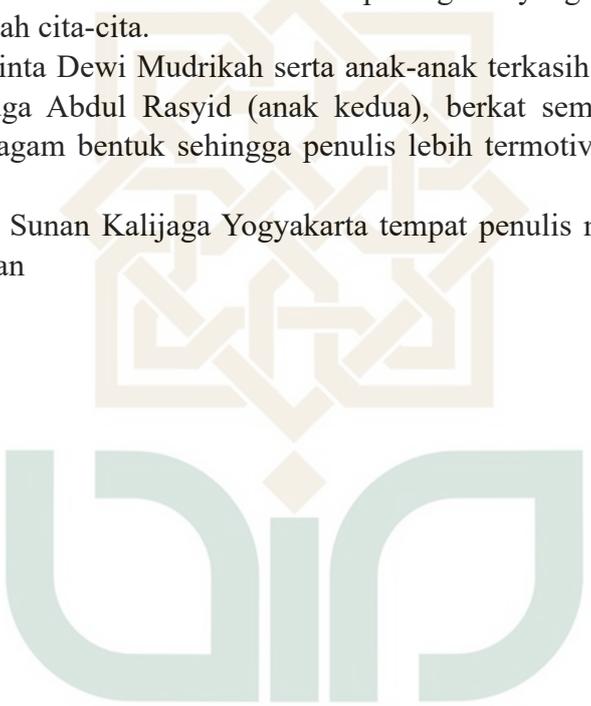
*“Sesuatu yang berat untuk diperjuangkan takkan luput dari kesalahan dan pengorbanan,
jadikan pengorbananmu hal yang pantas untuk diperjuangkan”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa puji dan segala syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yakni ayahanda H. Darmawi Nasution (Alm) dan ibunda Hj. Samsinar Nasution, yang senantiasa membimbing penuh dengan kasih sayang dan kelembutan hati, juga yang selalu mendoakan langkah penulis demi menggapai keberhasilan sebuah cita-cita.
2. Untuk abang dan kakak tercinta, yang tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan juga semangat serta motivasi dalam setiap langkah yang penulis langkahkan demi tercapainya sebuah cita-cita.
3. Untuk isteri tercinta Dewi Mudrikah serta anak-anak terkasih Muhammad Bahron (anak pertama) dan juga Abdul Rasyid (anak kedua), berkat semangat yang selalu mereka berikan dari beragam bentuk sehingga penulis lebih termotivasi dalam menggapai cita-cita.
4. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat penulis menimba ilmu yang sangat penulis banggakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Freedom is a complex and multi-dimensional concept that has long been debated and philosophical questions. This concept involves an understanding of individual involvement in decision making, Freedom includes individual, social, political, and moral aspects in human life. In this paper, the author wants to explain how the concept of freedom according to Kahlil Gibran and also the Moderate Jabariyah School. In this paper, the author describes each view related to freedom which is then compared regarding similarities and differences.

This study the author uses a data collection method through literature studies or *library research*. The author obtained the data through sources relevant to this research such as books, journals, research results both thesis and thesis, and other sources that support the research. Data collection techniques start from reading repeatedly about the prose studied, understanding the contents of the prose studied, looking for books related to research titles to be used as references, taking some prose contained in the book "The Prophet" by Kahlil Gibran and analyzing each sentence that contains language style using descriptive qualitative methods.

The results of this study show that freedom according to Kahlil Gibran in which there are verses of poetry in which there is an implied meaning about the freedom of human life. As stated in Kahlil Gibran's work entitled *The Prophet* there is a definition of implied freedom, Gibran also discusses many other issues, including, about divinity, love, aesthetics, and several other discussions. While the classical Jabariyah school considers that this human life has been arranged by God, so that in living life humans cannot seek their freedom in determining attitudes and choices. Even this school considers the sinful deeds committed by man also by God's will without having to be accounted for later. This is different from the moderate Jabariyah school which considers that human life today occurs by human desire itself and humans must account for each one, this thought is almost similar to the Qadiriya school which considers humans can exercise freedom as they wish with all the consequences that must be received later.

Keywords: *Moderate Jabariyah Genre, Kahlil Gibran, Freedom, Concept.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kebebasan adalah konsep yang kompleks dan multi-dimensi yang telah lama menjadi perdebatan dan pertanyaan filosofis. Konsep ini melibatkan pemahaman tentang keterlibatan individu dalam mengambil keputusan, Kebebasan mencakup aspek individual, sosial, politik, dan moral dalam kehidupan manusia. Dalam tulisan ini penulis ingin memaparkan bagaimana konsep kebebasan menurut Kahlil Gibran dan juga Aliran Jabariyah Moderat. Dalam tulisan ini penulis menggambarkan pandangan masing-masing terkait kebebasan yang kemudian dikomparasikan terkait persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi studi kepustakaan atau *library research*. Data tersebut penulis peroleh melalui sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal-jurnal, hasil penelitian baik skripsi maupun tesis, dan sumber lainnya yang menunjang dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dimulai dari membaca berulang-ulang tentang prosa yang diteliti, memahami isi-isi prosa yang diteliti, mencari buku-buku yang menyangkut judul penelitian untuk dijadikan referensi, mengambil beberapa prosa yang terdapat dalam buku “Sang Nabi” karya Kahlil Gibran dan menganalisa setiap kalimat yang terdapat gaya bahasa dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebebasan menurut Kahlil Gibran yang mana terdapat bait-bait puisi dimana didalamnya terdapat makna tersirat mengenai kebebasan kehidupan manusia. Sebagaimana yang tertuang dalam karya Kahlil Gibran yang berjudul *Sang Nabi* ini terdapat pendefinisian kebebasan yang tersirat, Gibran juga banyak membahas persoalan lainnya, diantaranya, tentang ketuhanan, cinta, estetika, dan beberapa pembahasan lainnya. Sementara aliran Jabariyah klasik menganggap bahwa kehidupan manusia ini telah diatur oleh Tuhan, sehingga dalam menjalani kehidupan manusia tidak dapat mencari kebebasannya dalam menentukan sikap maupun pilihan. Bahkan paham aliran ini menganggap perbuatan dosa yang dilakukan manusia juga atas kehendak Tuhan tanpa harus dipertanggungjawabkan kemudian hari. Hal ini berbeda dengan aliran Jabariyah moderat yang menganggap bahwa kehidupan manusia saat ini terjadi atas keinginan manusia itu sendiri dan manusia harus mempertanggungjawabkan masing-masing, pemikiran ini hamper serupa dengan aliran Qadiriyyah yang menganggap manusia dapat melakukan kebebasan sesuai kemauan dengan segala konsekuensi yang harus diterima kemudian hari.

Kata Kunci: *Aliran Jabariyah Moderat, Kahlil Gibran, Kebebasan, Konsep.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang mendalam atas segala rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Berkat rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk ummat manusia.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda H. Darmawi Nasution (Alm) dan Ibunda Hj. Samsinar Nasution yang telah membesarkan serta mendidik dan mendoakan saya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik ini. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Isteri terkasih Dewi Mudrikah yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan terhadap penulis, tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepa kedua putra penulis yakni Muhammad Bahron (anak pertama) dan juga Abdul Rasyid (anak kedua), berkat senyuman mereka penulis selalu senantiasa bersemangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Tak lupa juga penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah memberikan balasan yang berlimpah baik itu di dunia maupun di akhirat kelak, serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya, juga diberikan rejeki yang berkah dan bermanfaat dunia dan akhirat.

Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan rintangan, telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya saran dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|---|
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 5 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 5 |
| 2. Sumber Data..... | 6 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 6 |
| 4. Teknik Analisis Data | 7 |
| F. Tinjauan Pustaka | 8 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI KEBEBASAN

| | |
|--|----|
| A. Kebebasan Persfektif Jabariyah | 10 |
| 1. Sejarah Lahirnya Aliran Jabariyah | 10 |
| 2. Ajaran-ajaran Pokok Jabariyah | 14 |
| 3. Tokoh-tokoh Aliran Jabariyah..... | 16 |
| 4. Dalil-dalil Naqliy Sebagai Dasar Aliran Jabariyah | 18 |
| 5. Kebebasan Persfektif Jabariyah | 18 |
| B. Kebebasan Persfektif Kahlil Gibran | 22 |
| C. Pengertian Novel..... | 24 |

BAB III PROFIL KAHLIL GIBRAN DAN BUKU SANG NABI

- A. Riwayat Hidup Kahlil Gibran 28
- B. Karya-karya Kahlil Gibran..... 30
- C. Sinopsis Buku Sang Nabi..... 31

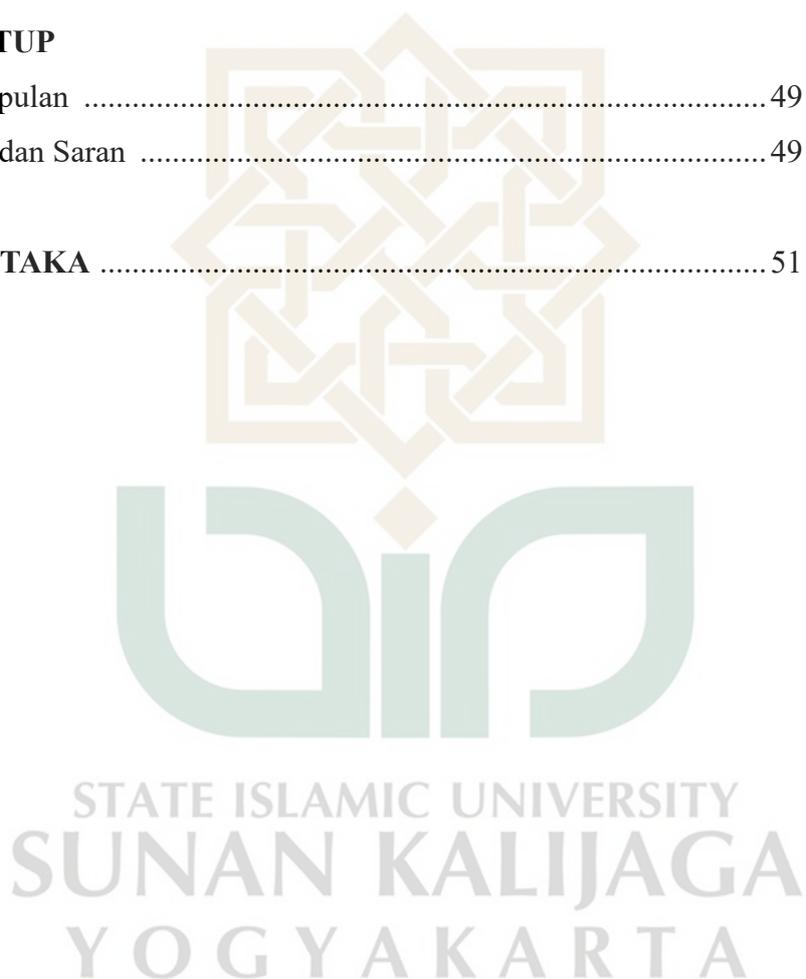
BAB IV ANALISIS KEBEBASAN MENURUT JABARIYAH DAN KAHLIL GIBRAN

- A. Unsur Kebebasan dalam Buku Sang Nabi 35
- B. Perbandingan Kebebasan Menurut Jabariyah dan Kahlil Gibran 39

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 49
- B. Kritik dan Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dari masa kemasa hingga era modern seperti sekarang ini ranah kebudayaan sudah memiliki interaksi dan pengaruh yang cukup pesat dalam menggerakkan serta memajukan pemikiran orang banyak. Misalnya pada lingkup Pendidikan yang dalam perjalanannya tidak selalu mulus-mulus saja untuk mencapai tujuannya. Dalam bidang pendidikan, salah satu sumber utama berbagai ilmu pengetahuan adalah filsafat. Seperti yang telah diketahui bahwa manusia merupakan makhluk yang berpengetahuan. Filsafat juga merupakan salah satu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia, juga merupakan pendidikan yang berlingkup dalam segala ilmu. Lingkup filsafat merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang dapat kita serap dari berbagai aspek, bahkan dapat diterapkan dalam kehidupan manusiawi, karena filsafat dengan dunia kehidupan ini tidak berseberang, bahkan beberapa dapat dijadikan acuan untuk masa kehidupan manusia utamanya pada kehidupan modern ini yang sudah banyak tercetak oleh dunia digital.¹

Karena eksistensialisme memandang manusia secara subyektif, ia menolak sifat obyektif pengamatan manusia. Singkatnya, eksistensialisme adalah jalan keluar dengan kesadaran diri yang berdiri sendiri. Secara tidak langsung kaum eksistensialis menegaskan bahwa manusia memiliki hak kodrati untuk memilih dan menentukan arah kelanjutan pola pikir dan pola kehidupan selanjutnya.²

Sesuatu yang ada dan tidak ada sebagai hasil dari gambar atau ciptaan eksternal yang rasional dan indrawi disebut keberadaan. kehadiran adalah sesuatu ide yang tidak pernah dicirikan oleh apapun, itu adalah keadaan hidup yang sederhana dan pasti memiliki idenya sendiri. "Menjadi" dan "ruang-waktu" adalah konsep yang terhubung dengan keberadaan tempat ini. Ini adalah kondisi dunia yang ada semata-mata untuk memungkinkan manusia menemukan jalannya sendiri dan membuat pilihannya sendiri.³

¹ Muhammad Bahar Akkase Teng, "Filsafat Kebudayaan dan Sastra (dalam Perspektif Sejarah)", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 5, no. 1, Juni 2017, hlm. 69-70.

² Elvira Purnamasari, "Kebebasan Manusia dalam Filsafat Eksistensialisme (Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Iqbal dan Jean Paul Sartre)", Program Studi Filsafat Agama Pascasarjana IAIN Bengkulu, *Manthiq*, Vol. 2, no. 2, November 2017, hlm. 120.

³ Alim Roswanto, *Gagasan Manusia Otentik dalam Eksistensialisme Religius Muhammad Iqbal*, (Yogyakarta :IDEA Press, 2009), hlm. 38.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kemerdekaan sebagai keadaan merdeka; berpikir mandiri: *manusia yang tertindas harus berjuang untuknya*.⁴ Dari perspektif ontologis, kebebasan manusia adalah sikap dan pemahaman yang esensial bagi tujuan hidup. Eksistensialis pada umumnya memberikan penekanan pada sikap mengenai ruang lingkup makna kebebasan manusia dan pemilihan sikap yang bebas dan kreatif. Eksistensialis didorong untuk bergerak dan merumuskan kebebasan manusia dengan kesadaran ontologis ini.

Kebebasan adalah keadaan yang harus dirasakan dan dialami secara langsung, bukan sesuatu yang harus diperlihatkan atau dibicarakan. Kesempatan manusia adalah kehadiran yang diperbolehkan untuk berkehendak, memilih di antara prospek yang ada dan yang akan datang karena pilihan yang setiap kali akan menghadapi berbagai keadaan menetapkan beberapa pilihan untuk semua keadaan dan kondisi, dan bertanggung jawab atas semua yang telah berubah menjadi premisnya.⁵

Menurut Sartre *Human reality is free, basically and completely free*, kebebasan tidak dapat dikurangi atau dihilangkan. Manusia yang sebenarnya adalah bebas, dalam pengertian umum, dan bebas sama sekali). Semua beban dan urusan dunia sepenuhnya ditanggung olehnya sendiri, tidak terpengaruh oleh campur tangan orang lain atau kuasa siapa pun yang dapat membebaskannya dari tanggung jawab karena keberadaannya diterima dengan bebas. Tidak ada jalan keluar dari jalan dan kehidupan kebebasan tanpa batas, juga dari tanggung jawab yang tidak terbatas.⁶

Dari beberapa pengertian di atas tentang kebebasan dapat disimpulkan, bahwa kebebasan merupakan sikap dan hidup seseorang yang terlepas dari berbagai macam belenggu yang dapat membuat dirinya tidak berkembang dan tidak bisa maju, baik secara pemikiran, berkreasi, berpendapat dan beberapa hal lainnya. Sebagaimana kebebasan yang juga dinyatakan dan disuarakan oleh Kahlil Gibran dalam karyanya berjudul *Sang Nabi* didalamnya juga mencoba mendefinisikan kebebasan.

Kahlil Gibran bukan hanya seorang penulis besar tetapi juga seorang yang membela hak asasi manusia dan kebebasan. Dalam sebagian karyanya, Kahlil Gibran, mengungkap banyak persoalan peluang dalam hidup ini. Terlepas dari kenyataan bahwa kebebasan bukanlah satu-satunya fokus dari semua pemikirannya. Gibran juga mengulas berbagai hal lainnya, termasuk alam surga, cinta, gaya, dan beberapa percakapan lainnya.

⁴ KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia.

⁵ Alim Roswanto, *Gagasan Manusia Otentik dalam Eksistensialisme Religius Muhammad Iqbal*, (Yogyakarta :IDEA Press, 2009), hlm. 78.

⁶ Alim Roswanto, *Tuhan dan Kebebasan Manusia dalam Eksistensialisme Ateistik : Kritik atas Argumen Penolakan Tuhan, Kebebasan Manusia dan Pertanggungjawaban*, (Yogyakarta : IDEA Press, 2008), hlm. 100.

Beberapa karya Gibran telah dihasilkan, baik tulisan maupun seni rupa memiliki makna dan nilai keindahan, kebenaran, dan kebaikan. Gibran adalah seniman jenius yang langka. Kemegahan adalah wilayah pengerjaan, kebaikan adalah dalam percakapan moral (bagian dari penalaran), dan kebenaran adalah wilayah agama (logika) atau kualitas supernatural (keseluruhan). Gibran mengakuisisi pengrajin, rasionalis, dan spiritualis.⁷

Penelitian ini menfokuskan pada pandangan Kahlil Gibran tentang kebebasan dan juga kebebasan menurut Aliran Jabariyah moderat, khususnya dalam prosa-prosa yang dituangkan Kahlil Gibran melalui karya-karyanya. Selain pentingnya manusia dalam interaksi dengan Tuhan, kebebasan juga tidak kalah penting untuk dipertaruhkan dalam genggamannya kehidupan ini.

Dari sekian banyaknya pandangan tentang kebebasan dan bentuk mengaplikasikannya dengan cara pandang masing-masing, Kahlil Gibran juga menyerukan pandangan kebebasannya di beberapa karyanya, salah satu karyanya dalam kumpulan puisi-prosa yang saat ini penulis angkat dalam penelitian ini.

Adapun kutipan kebebasan menurut Gibran seperti *“Anak-anakmu bukanlah anak-anakmu. Mereka adalah putra dan putri dari kehidupan itu sendiri. Mereka datang melalui kalian, tetapi tidak berasal darimu; Dan walaupun mereka bersamamu, mereka bukan milikmu. Kau boleh memberikan cintamu, tetapi bukan pikiranmu, Karena mereka memiliki pikiran sendiri”*. Kutipan lainnya ialah *“Kau boleh merumahkan tubuh mereka, tetapi bukan jiwa mereka, Karena jiwa-jiwa mereka berkeliling dalam rumah esok hari, yang tidak dapat kau kunjungi, bahkan dalam mimpi sekalipun. Kau boleh berusaha seperti mereka, tetapi jangan membuat mereka menjadi sepertimu. Karena hidup tidak berjalan mundur, atau berkaitan dengan kemarin”*. Kebebasan lainnya dapat dilihat dari prosa yang berbunyi *“Anda adalah busur yang membawa anak-anakmu sebagai panah hidup mereka. Biarkan busurmu tegang dengan kekuatan tangan yang penarinya, sehingga anak-anakmu terbang melampaui ketegangan yang dihasilkan darinya.”*⁸

Melalui karya-karyanya, Kahlil Gibran acapkali menyuarakan gagasan tentang kebebasan pada bidang spiritual maupun sosial. Gibran menggambarkan kebebasan sebagai hak yang melekat pada setiap individu, dan menekankan pentingnya menghormati kebebasan orang lain. Dalam karya monumentalnya yang berjudul "The Prophet," Gibran mengungkapkan kebebasan pada aspek kehidupan, termasuk cinta, perkawinan, anak-anak, kerja, hingga kematian.

⁷ Ahmad Jauhari, “Tuhan dalam Pandangan Kahlil Gibran (Studi terhadap Buku *Taman Sang Nabi* karya Kahlil Gibran)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 04.

⁸ Kahlil Gibran, *Sang Nabi; Syair-syair Cinta, Kumpulan Karya-karya Besar Kahlil Gibran*, (Yogyakarta : Penerbit Narasi, 2015), hlm.10-11.

Dalam konteks spiritual, Kahlil Gibran mengajukan gagasan bahwa kebebasan sejati terletak dalam hubungan individu dengan Tuhan dan pencarian rohani. Dia mempromosikan pembebasan diri dari belenggu materialisme dan pengejaran duniawi, serta mengedepankan kebebasan pikiran dan jiwa untuk mencapai kedamaian batin dan keterhubungan dengan sesuatu yang lebih besar. Gibran juga menyuarkan hak individu untuk berbicara, berpendapat, dan bertindak sesuai dengan keyakinan mereka, asalkan tidak merugikan orang lain. Gibran menentang ketidakadilan sosial, penindasan, dan segala bentuk pembatasan terhadap kebebasan individu. Intinya, Kahlil Gibran memandang kebebasan sebagai nilai yang tak ternilai dalam kehidupan manusia. Dia mengajak setiap orang untuk mencari kebebasan dalam diri mereka sendiri, baik dalam pemahaman spiritual maupun dalam hubungan dengan sesama manusia.

Selain Kahlil Gibran, aliran Jabariyah juga memiliki pandangan kebebasan tersendiri. Memang umumnya Jabariyah dikenal dengan paham yang memandang kebebasan sepenuhnya ditentukan oleh kehendak yang maha kuasa. Akan tetapi uniknya, aliran jabariyah juga ada yang moderat mengakui adanya perbuatan dari manusia, artinya hakikatnya memang perbuatan itu ciptaan manusia tetapi manusia bisa merencanakan dan mempergunakannya. Selain itu ajaran Jabariyah moderat ini meyakini akan sifat-sifat tuhan dan Allah menghendaki baik dan buruk, bermanfaat atau mudhorat akan tetapi manusia bisa merencanakan.⁹ Menurut paham ini bahwa perbuatan manusia mesti ada pelakunya secara hakikat, zahirnya manusia namun sesungguhnya adalah perbuatan Tuhan. Jabariyah menempatkan akal pada porsi yang rendah karena semua tindakan dan ketentuan alam di bawah kekuasaan atau kehendak Tuhan.¹⁰

Berdasarkan pemetaan di atas terkait pandangan Kahlil Gibran mengenai kebebasan secara spritual maupun sosial begitupun pandangan Jabariyah mengenai kebebasan ini menarik untuk ditelaah lebih dalam lagi. Selain itu dapat dipahami bahwa sangat penting dalam mempertahankan kebebasan manusia dan sangat penting apabila hingga saat ini masih tetap direalisasikan. Oleh karena itulah peneliti tertarik ingin mengulas lebih dalam lagi mengenai konsep kebebasan menurut pandangan Kahlil Gibran dan juga Aliran Jabariyah Moderat dengan stdui komparasi.

⁹ Havelia Ramadhani, Qadariyah dan Jabariyah: Sejarah dan Perkembangannya, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 4, No. 3 Juli 2020, hlm. 312.

¹⁰ M. Amin Nurdin, *Sejarah Pemikiran Islam Teologi Ilmu Kalam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 41.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian rumusan masalah masalah merupakan salah satu pembahasan yang penting untuk memberikan suatu arahan yang tepat supaya tidak keluar dari konteks permasalahan pada penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah:

1. Bagaimana Konsep kebebasan menurut Kahlil Gibran dalam puisi *Sang Nabi*?
2. Bagaimana Konsep kebebasan menurut ajaran jabariyah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagaimana dalam rumusan masalah di atas ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep kebebasan menurut Kahlil Gibran dalam puisi *Sang Nabi*
2. Untuk mengetahui bagaimana konsep kebebasan menurut ajaran jabariyah

D. Manfaat Penelitian

Pembahasan studi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dua hal, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Studi ini diperkirakan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu sosial, khususnya eksistensialisme, dan kebebasan manusia.
 - b. Dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memahami dimensi eksistensialisme dan kebebasan manusia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Membawa perspektif baru untuk memahami pentingnya ruang lingkup kebebasan manusia.
 - b. penelitian ini akan menambah tulisan, khususnya tentang pemikiran Kahlil Gibran dan umumnya tentang peluang manusia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang penulis tentu membutuhkan cara agar proses penelitian berjalan secara lancar dan sistematis. Metode ilmiah untuk memperoleh data untuk

penggunaan khusus disebut sebagai metode penelitian¹¹. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kualitatif karena penelitian ini tidak bertujuan untuk mencari pengaruh ataupun mencari hubungan antar variable. Pada penelitian ini, peneliti berfokus kepada bagaimana konsep kebebasan menurut Kahlil Gibran dalam buku “Sang Nabi” dan bagaimana pemikiran Kahlil Gibran tentang Kebebasan.

Melalui hal tersebut peneliti akan mendalami lagi terkait konsep kebebasan dalam pemikiran Kahlil Gibran dan bagaimana konsep kebebasan dalam buku “Sang Nabi” dengan metode pengumpulan data melalui *library research* atau studi kepustakaan.¹² Data tersebut penulis peroleh melalui sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal-jurnal, hasil penelitian baik skripsi maupun tesis, dan sumber lainnya yang menunjang dalam penelitian tersebut. Kemudian peneliti menganalisis menggunakan analisis wacana lalu di deskripsikan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yakni¹³:

a. Sumber Primer

Sumber primer ialah sumber data yang diperoleh langsung terhadap pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya ialah buku “Sang Nabi”.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder ialah sumber yang tidak diperoleh secara langsung dari data yang diinginkan. Dalam arti lain sumber sekunder ialah dokumen-dokumen penunjang dalam penelitian ini. Adapun sumber sekundernya ialah buku-buku, jurnal-jurnal, laporan ilmiah dan dokumen lainnya yang masih ada kaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah data, teknik yang digunakan untuk mengumpulkannya adalah langkah yang paling penting. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tulisan atau dokumentasi. Arsip adalah catatan peristiwa yang telah berlalu baik melalui komposisi, gambar, atau karya fantastis seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data dari beberapa sumber bukuyang relevan dan mengumpulkan hasil karya ilmiah atau hasil dari penelitian terdahulu yang membahas tentang kebebasan dalam buku

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*,,,,hlm.15

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*,,,,hlm. 17.

“Sang Nabi”. Dengan dilakukannya studi kepustakaan ini untuk memperoleh sumber data pendukung dalam menganalisis objek penelitian.¹⁴

4. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan Analisis data merupakan suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian literatur dengan objek kajian yang berupa makna dari novel sehingga metode pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan analisis hermeneutika, karena merupakan metode untuk memahami teks yang diuraikan dan diperuntukkan bagi penelaahan teks karya sastra dan analisis ini untuk membaca karya sastra, atau yang lainnya yang berkaitan dengan aktivitas interpretasi (penafsiran). Sebagai perspektif teoretik dan pendekatan kajian, hermeneutika memusatkan perhatian pada makna tindakan, khususnya tindakan berwacana (*discursive action*). Istilah makna, sebagai padanan istilah “*meaning*”, seperti yang telah dijelaskan *meaning* berasal dari kata. “*meinen*” yang dalam bahasa Jerman bermakna yang “ada dalam pikiran atau benar”.¹⁵

Adapun langkah dalam melakukan analisis hermeneutika adalah sebagai berikut:

- a. Yang pertama adalah teks (seni) ditempatkan sebagai objek penelitian sekaligus sebagai subjek atau pusat yang otonom. Karya seni diposisikan sebagai fakta ontology.
- b. Kemudian karya seni sebagai fakta ontology yang dipahami dengan cara mengobjektivasi strukturnya. Dalam hal ini analisis structural menepati posisi penting.
- c. Selanjutnya, pemahaman semakin meluas ketika masuk pada lapis simbolisasi. Hal ini terjadi karena tafsir telah melampaui batas struktur.
- d. Kode-kode simbolik yang ditafsirkan tentu saja membutuhkan hal yang bersifat referensial yang menyangkut proses kreatif seniman dan faktor-faktor yang berkaitan dengannya
- e. Kode simbolik yang dipancarkan teks dan berkaitan dengan berbagai persoalan di luar dirinya menuntut disiplin ilmu lain untuk melengkapi tafsir tersebut
- f. Akhir atau ujung dari proses tersebut adalah dengan ditemukannya makna atau pesan.¹⁶

¹⁴ Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, (Jakarta Selatan: Salemba Humaika, 2014), hlm. 118.

¹⁵ Mudjia Rahardjo, *Hermeneutika Menggali Makna Filosofis Teks*, (Jawa Timur, IntransPublishing, 2020), Hlm. 91.

¹⁶ Acep Iwan Saidi, “Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks”, *Jurnal Sosioteknologi* Edisi 13 Tahun 7, April 2018, hlm. 378.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah daftar penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian. Setelah ilmuwan melakukan survei terhadap beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tidak melacak penelitian yang memiliki aspek yang sama secara keseluruhan, meskipun ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan antara objek formal dan objek material. Penelitian berikut:

Pertama: dalam sebuah skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul *Tuhan dalam Pandangan Kahlil Gibran (studi terhadap buku “Taman Sang Nabi” karya Khalil Gibran)*. Ditulis oleh Ahmad Jauhari. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana konsep Kahlil Gibran dalam pandangannya tentang katuhanan, dan bagaimana manusia memahami adanya Tuhan dalam kehidupannya.

Kedua: dalam skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul *Konsep Kebebasan Gibran Khalil Gibran dalam Antologi “Sang Nabi dan Jiwa-Jiwa Pemberontak” (kajian Historis)*. Ditulis oleh Misnama. Dalam penelitian ini terdapat beberapa penjelasan yang terdapat dari dua karya Kahlil Gibran, singkatnya dijelaskan tentang pentingnya dalam mempertahankan kebebasan manusia secara universal.

Ketiga: dalam jurnal Al-Ulum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry, Banda Aceh yang berjudul *Kebebasan dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre*. Ditulis oleh Firdaus M. Yunus. Dalam pembahasannya adalah analisis kebebasan dan cara manusia dalam menemukan kebebasannya. Dijelaskan juga bahwa eksistensi manusia selalu memiliki kebebasan sejauh tindakannya mendatangkan manfaat bagi eksistensi hidupnya.

Keempat: dalam jurnal Manthiq Program Studi Filsafat Agama Pascasarjana IAIN Bengkulu yang berjudul *Kebebasan Manusia dalam Filsafat Eksistensialisme (studi Komparasi Pemikiran Muhammad Iqbal dan Jean Paul Sartre)*. Ditulis oleh Elvira Purnamasari. Dalam pembahasannya adalah tentang kebebasan manusia yang dijelaskan oleh dua tokoh dan dua pemikiran yang berbeda. Tokoh pertama menjelaskan bahwa kebebasan dilandasi dengan hadirnya Tuhan dalam kehidupan manusia, sedangkan tokoh pertama tidak menghadirkan Tuhan dalam keberlangsungan hidupnya termasuk dalam konsep kebebasan itu sendiri.

Kelima: dalam jurnal Reflesi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Gibranisme: Antara Eksistensialisme dan Romantisme*. Yang ditulis oleh Fahrudin Faiz. Salah satu penjelasannya adalah cinta secara umum sebagai dasar dari keberadaan manusia di muka bumi ini. Cinta juga merupakan fitrah manusiawi serta menjamin eksistensi manusia.

Adapun perbedaan yang peneliti angkat dalam tulisan ini dengan peneliti sebelumnya

adalah konsep pemikirannya, yang mana peneliti sebelumnya memakai konsep pemikiran pada umumnya, yakni pemikiran para tokoh yang dikupas dalam bentuk tulisan, baik itu tulisan karya ilmiah maupun tulisan yang bersifat penemuan. Sedangkan dalam tulisan ini, peneliti beranjak dari konsep pemikiran *Jabariyyah* dan *Maturidiyyah*. Yaitu konsep pemikiran yang terdapat dalam bentuk tulisan berupa syair-syair, baik itu syair pantun maupun syair puisi. Dan peneliti di sini berupaya menjabarkan makna yang terdapat di syair-syair puisi karya Khalil Gibran “*Sang Nabi*”.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana persyaratan dalam memenuhi standar penulisan ilmiah. Maka penulis berusaha menyajikan karya ini dengan urutan yang sistematis dan teratur. Maka penyajian dalam penulisan ini terbagi kepada lima bab pembahasan dan penulis akan menguraikan di bawah ini:

Bab Pertama, yang berisikan tentang dasar pemikiran dan ketertarikan penulis meneliti konsep kebebasan menurut Kahlil Gibran, adapun urutannya yang di mulai dengan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian berupa jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data. Dan diteruskan dengan tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini akan diperoleh gambaran umum tentang rangkaian penelitian ini sekaligus juga dasar atas pembahasan seterusnya.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori kebebasan menurut aliran Jabariyyah meliputi sejarah lahirnya Jabariyyah, tokoh-tokoh Jabariyyah dan Pemikiran Jabariyyah. Kemudian tentang Kebebasan menurut Kahlil Gibran dan Pengertian Novel.

Bab ketiga, berisi tentang Profil Kahlil Gibran dan Sinopsis Buku Sang Nabi. Dalam bab ini akan dimulai dari riwayat hidup Kahlil Gibran, Karya-karya Kahlil Gibran, dan Sinopsis buku Sang Nabi.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan tentang Analisis Kebebasan Menurut Jabariyyah dan Kahlil Gibran. Dalam bab ini diuraikan bagaimana unsur kebebasan dalam buku Sang Nabi lalu kemudian penulis membandingkan kebebasan menurut Jabariyyah dan Kahlil Gibran dengan menganalisis kedua pemikiran tersebut.

Bab kelima, berisikan tentang penutup sekaligus memberikan jawaban masalah yang telah dirumuskan meliputi kesimpulan dan saran.

penalaran yang tidak berdasar pada teks-teks agama. disatukan oleh agama. Dengan kata lain, memposisikan moderat berada posisi ditengah-tengah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kahlil Gibran merupakan penyair tersohor. Salah satu karya monumentalnya ialah Sang Nabi. Karyanya ini dipublikasi pada tahun 1923. Adapun beberapa pelajaran penting yang dapat diambil dari karyanya ini yaitu 1) Kebebasan beragama; 2) Kebebasan jiwa dan akal; 3) Kebebasan kemanusiaan. Gibran menyatakan bahwa agama Islam datang untuk melakukan perubahan social sehingga dapat mencapai kesetaraan social. Bebas dari ketidakadilan social, dan pecah belah. Kehidupan akan harmonis jika setiap manusia paham akan hak dan kewajibannya masing-masing; 4) Kebebasan akal. Tuhan telah menganugerahkan alat pada setiap manusia. Oleh karena itu, manusia diberi khak oleh Tuhan untuk bebas berpikir menggunakan akalnya. ; 5) Kebebasan dalam menentukan hidup. Setiap manusia telah dibekali potensi yang bebrbeda-beda oleh Allah. Oleh sebab itu, manusia diharapkan mempunyai sifat gigih dalam menggapai cita-citanya; 6) Kebebasan untuk anak yang dibesarkan. Dalam tataran Pendidikan juga disoroti oleh Kahlil Gibran. Gibran menyampaikan bahwa orang tua tidak dapat memaksakan kehendaknya pada anak atau memaksanya untuk mewujudkan harapan orang tua. Sebagai orang tua perlu menyadari bahwa anak adalah titipan Allah. Sebagai tempat penitipan hendaknya dijaga dan dirawat sehingga anak dapat tumbuh sesuai fitronya masing-masing.

Konsep kebebasan yang diserukan oleh Kahlil Gibran bertolak belakang dengan konsep kebebasan paham Jabariyah. Paham Jabariyah meyakini bahwa manusia tidak memiliki kebebasan atas hidupnya. Semua telah ditentukan oleh Allah SWT dan manusia tinggal menjalankan saja.

B. Kritik dan Saran

Peneliti menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Peneliti mengakui dengan keterbatasan peneliti banyak ditemukan kesalahan, ini semua dikarenakan keterbatasan pemahaman, pengalaman, serta wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi tercapainya karya yang lebih baik lagi kedepannya.

Saran bagi pembaca agar karya sastra juga bisa dijadikan menjadi sebuah media pembelajaran baru dalam belajar, karena dilihat dari isi novel Sang Nabi karya Kahlil Gibran tersebut banyak memberikan pelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari terutama di era modern seperti saat sekarang ini.

Penelitian tentang kebebasan dalam buku Sang Nabi ini masih belum bisa dikatakan sempurna karena keterbatasan, metode, pengetahuan, dan juga ketajaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang novel tersebut dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Jamrah, Suryan, *Studi Ilmu Kalam*, (Jakarta, Indonesia: Kencana, 2015).
- Abbas, Sirajuddin, *I'tiqad Ahli Sunnah Wal-DJama'ah*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1971).
- Abdurrahman, Moeslim, *Islam Yang Memihak*, (Yogyakarta: LkiS, 2005).
- Absal, Fauzi, *Seri Pustaka Gahlil Gibran 9*, (Tarawang Press, Yogyakarta, 1999).
- Ahmad, Muhammad Kursani, Kalam Klasik Dan Kalam Kontemporer (Studi Konstruksi Metodologi)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 13.2(2016).
- Al-Yusufi, Luwis Ma'luf, *Kamus Al-Munjid*, (Beirut: Darul Masyriq, 1945).
- Amin, Ahmad, *Fajar al-Islam*, (Kairo: Maktabah al-Nahdhah al-Misriyah, 1975).
- Amin, Ahmad, *Fajr al-Islam*, (Dar al-Kitab al-Kitabi, Beirut Lebanon, 1975).
- Anwar, Rosihan, *Ilmu Kalam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006).
- Ardison, MS, *Kahlil Gibran: Biografi Perjalanan Hidup Karya-karya Terbaik*, (Surabaya: Grammatical Publishing, 2016).
- Ash Shiddieqy, Teungku M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Tauhid/Ilmu Kalam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999).
- Asriani, Lia, "Masalah-masalah Sosial dalam novel Dari Subuh Hingga Malam", *Jurnal Bastra* Vol. 1, No. 1 Maret 2016.
- Bahar Akkase Teng, Muhammad, "Filsafat Kebudayaan dan Sastra (dalam Perspektif Sejarah)", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 5, no. 1, Juni 2017.
- Batubara, W., Daulay, H. P. ., & Dahlan, Z, Teologi Jabariyah dan Qodariyah dalam Tinjauan Sejarah Islam Periode Klasik. *Jurnal Local History And Heritage*, Vol. 3 No. 1 (2021).
- Dari, Ika Wulan Dkk, Rekonstruksi Ekonomi Umat Post Pandemi Ditinjau dari Perspektif Qadariyah dan Jabariyah, *Jurnal of Islamic Economics and Finance Studies*, Vol. 1, No 1 (2023).
- Dewan Redaksi, *Ensiklopedi Indonesia Jilid III* (Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1982).
- Djazimah, Nurul, 'PENDEKATAN SOSIO-HISTORIS: Alternatif Dalam Memahami Perkembangan Ilmu Kalam', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 11.1 (2016).
- Engineer, Asghar Ali, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Fahrudin, Fuad Mohd, *Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Islam*, (Jakarta: Yasaguna, 1988).
- Ghazali, Adeng Muchtar, *Perkembangan Ilmu Kalam Dari Klasik Hingga Modern*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Gibran, Kahlil, *Mirror of The Soul*, (Tarawang Press, Yogyakarta, 2002).
- Gibran, Kahlil, *Sang Nabi; Syair-syair Cinta, Kumpulan Karya-karya Besar Kahlil Gibran*, (Yogyakarta : Penerbit Narasi, 2015).

- Gibran, Kahlil, *The Prophet*, terj. Iwan Nurdaya Djafar (Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea, Cet I, 2017).
- Hamdani, Mahbub, *Diskursus Ketuhanan Dalam Puisi Kahlil Gibran (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur)*, Skripsi UIN Syarip Hidayatullah, 2018.
- Herdiansyah, Haris, “*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, (Jakarta Selatan: Salemba Humaika, 2014).
- Husain, Abu Lubabah, *Pemikiran Hadis Mu'tazilah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003).
- Jauhari, Ahmad, “Tuhan dalam Pandangan Kahlil Gibran (Studi terhadap Buku *Taman Sang Nabi* karya Kahlil Gibran)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Jauhari, Ahmad, “Tuhan dalam Pandangan Kahlil Gibran (Studi terhadap Buku *Taman Sang Nabi* karya Kahlil Gibran)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Krishna, Anand, *Bersama Kahlil Gibran: Menyelami ABC Kehidupan*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1999).
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung : Mizan, 1991.
- Madjid, Nurcholish, *Kehampaan spiritual masyarakat modern: respon dan transformasi nilai-nilai Islam menuju masyarakat madani*, (Jakarta: Media Cita, 2000).
- Muhtarom, Ahmad, ‘Pergeseran Pemikiran Kalam Tradisional Ke Kontemporer (Kajian Metodologi Kalam Klasik Ke Kalam Sosial)’, *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 17. 1 (2017), 01.
- Munir, Miftahul, *Filsafat Kahlil Gibran: Humanisme Teistik*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005).
- Muniron, *Ilmu Kalam Sejarah, Metode, Ajaran dan Analisis Perbandingan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Nasution, Harun, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, (Bandung: Mizan, 1996).
- _____, *Teologi Islam Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, (Jakarta: UI-Press), 1986.
- Nitiprawiro, Fr Wahono, *Teologi Pembebasan, Sejarah, Metode, Praksis, dan Isinya*, (Yogyakarta: LkiS, 2000).
- Nurdin dan Afifi Fauzi Abbas, *Sejarah dalam Pemikiran Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1996).
- Nurdin, M. Amin, *Sejarah Pemikiran Islam Teologi Ilmu Kalam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Pakatuwo, Laessach M., “Sejarah Dan Latarbelakang Lahirnya Ilmu Kalam”, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 1. 2 (2020).
- Purnamasari, Elvira, “Kebebasan Manusia dalam Filsafat Eksistensialisme (Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Iqbal dan Jean Paul Sartre)”, Program Studi Filsafat Agama Pascasarjana IAIN Bengkulu, Manthiq, Vol. 2, no. 2, November 2017.
- Qadir, Abdul, “Capaian Pendidikan dalam Pendekatan Prinsip Theologi (Qadariyah)”, *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, Vol. 10 No. 1 2019.
- Rahardjo, Mudjia, *Hermeneutika Menggali Makna Filosofis Teks*, (Jawa Timur, Intrans Publishing, 2020).

- Ramadhani, Havelia, Qadariyah dan Jabariyah: Sejarah dan Perkembangannya, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 4, No. 3 Juli 2020.
- Razak, Abdul, *Ilmu Kalam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Roswanto, Alim, *Gagasan Manusia Otentik dalam Eksistensialisme Religius Muhammad Iqbal*, (Yogyakarta :IDEA Press, 2009).
- Roswanto, Alim, *Tuhan dan Kebebasan Manusia dalam Eksistensialisme Ateistik : Kritik atas Argumen Penolakan Tuhan, Kebebasan Manusia dan Pertanggungjawaban*, (Yogyakarta : IDEA Press, 2008).
- Roswanto, Alim, *Tuhan dan Kebebasan Manusia dalam Eksistensialisme Ateistik : Kritik atas Argumen Penolakan Tuhan, Kebebasan Manusia dan Pertanggungjawaban*, (Yogyakarta : IDEA Press, 2008).
- Saidi, Acep Iwan “Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks”, *JurnalSosioteknologi* Edisi 13 Tahun 7, April 2018.
- Shiddieq, M. Ruslan, *Potret Diri Kahlil Gibran*, (Jakarta:PT.Penebar Swadaya,1989).
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suma, Muhammad Amin, *Pluralisme Agama Menurut Al-qur’an: Telaah Aqidah dan Syariah*,(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001).
- Suma, Muhammad Amin, *Pluralisme Agama Menurut Al-qur’an: Telaah Aqidah dan Syari’ah*,(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001).
- Suseno, Frans Magnis, *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*, (Jakarta: Gramedia, 1999).
- TIM Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Aplikasi Android Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Kemendikbud: Versi 0.5.1), diakses 03 Juni 2023.
- Ulum, Bahrul, *Dinamika Ilmu Kalam Sunni*, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 6 (2), 2016.
- Wolf, Martin L. *The Treasured Writings of Kahlil Gibran*, (New York: Castle, 1985).
- Zuhriati, dkk, “Analisis Unsur Religius Dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya ArafatNur”, *KANDE: Jurnal Ilmiah PBSI* Oktober 2021. Vol. 2, No. 2:.
- Zulela, “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).